



Pelatihan Sistem Informasi Inventarisasi Pada Kantor Hutan Kita Institute (HaKI) Palembang

Yollanda Zulmita Putri¹, Titi Andriyani², Yulia Pebrianti³, Neneng Miskiyah⁴

1,2,3,4 Politeknik Negeri Sriwijaya

Yolandaputri123@gmail.com¹, titiyulian001@gmail.com², yuliapch@yahoo.co.id³,

nenengmiskiyah@polsri.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Keywords:

**Information
systems,
inventory of
goods, Ms.
Access**

Abstract

This service activity focuses on the problem of recording goods at the HaKI Office Palembang which still uses manual methods. This often leads to recording errors, delay in reporting, and inaccurate data. The purpose of this service activity is to provide training on the use of Microsoft Access-based inventory applications to administrative employees. The methodology used includes tutorials, question and answer sessions, and hands-on practice. As a result, administrative staff understand how to use the application and can improve service performance to the community. This activity went well with the active participation of the participants.

**Kata Kunci:
Sistem
informasi,
inventaris
barang, Ms.
Access**

Abstract

Kegiatan pengabdian ini fokus pada masalah pencatatan barang di Kantor HaKI Palembang yang masih menggunakan metode manual. Hal ini sering menyebabkan kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, dan data yang tidak akurat. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan penggunaan aplikasi inventaris berbasis Microsoft Access kepada karyawan administrasi. Metodologi yang digunakan meliputi tutorial, sesi tanya jawab, dan praktik langsung. Hasilnya, staf administrasi memahami cara menggunakan aplikasi sehingga dapat meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan ini berjalan baik dengan partisipasi aktif dari peserta.

Corresponding Author: titiyulian001@gmail.com

Accepted Journal: 28 Mei 2025

Reviewed Journal: 02 Juni 2025

Published Journal: 04 Juni 2025

1. PENDAHULUAN

Inventaris perlengkapan kantor adalah daftar barang/aset perusahaan yang digunakan dalam operasi perusahaan. Menurut Novendri et. al. (2019), inventaris adalah “kegiatan untuk menyusun barang atau mencatat barang atau bahan yang ada secara benar. Tujuan inventaris barang adalah memudahkan pelaksanaan kegiatan pengawasan (kontrol) peminjaman ataupun penyewaan barang, penggunaan barang, tanggung jawab pemeliharaan dan penghematan barang milik perusahaan dengan tujuan akhir untuk mencegah kerugian dan mengoptimalkan penggunaan inventaris barang. Peminjaman atau sewa adalah perjanjian untuk menggunakan suatu benda, baik bergerak maupun tidak bergerak, selama periode waktu tertentu dengan persetujuan tertentu (Adhipratama, 2017). Hutan Kita Institute (HaKI) adalah entitas legal yang berlokasi di Palembang, yang salah satu kegiatannya berfokus pada pengelolaan inventaris berupa peminjaman dan penyewaan barang-barang dan alat-alat kantor. Di kantor HaKI, terdapat berbagai barang dan peralatan inventaris yang bisa digunakan untuk mendukung beragam aktivitas yang diadakan oleh organisasi tersebut ataupun masyarakat yang dapat menyewa peralatan yang ada untuk bermacam-macam kegiatan seperti konferensi, seminar, lokakarya, dan acara lainnya. Peralatan-peralatan tersebut mencakup peralatan teknis seperti proyektor, sistem audio, mikrofon, kamera, televisi LED, laptop, *mouse*, *headphone*, dan lain-lain.

Tim pengabdian Politeknik Negeri Sriwijaya mengamati bahwa pegawai administrasi di Kantor HaKI Palembang masih mencatat peminjaman dan pengembalian barang inventaris yang dilakukan secara manual dengan prosedur peminjaman yang rumit dan sering menimbulkan kesalahan prosedur. Proses ini dianggap tidak efisien dan bisa terhambat saat petugas admin inventaris tidak ada di tempat. Analisis mendalam diperlukan untuk menjaga keakuratan data barang-barang inventaris di kantor HaKI. Kemajuan teknologi informasi membuat teknologi jadi sangat penting. Teknologi digital adalah alat yang memungkinkan pengguna untuk menghasilkan, menyimpan, dan mengakses informasi secara elektronik. Di era revolusi industri 4.0, teknologi digital menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai masyarakat modern (Malini dkk., (2024). Menurut Suyanto (2023) dalam Malini dkk., (2024), pelatihan teknologi digital membantu masyarakat mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan literasi teknologi. Microsoft Access adalah alat yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan barang inventaris secara elektronik. Dengan Microsoft Access, kesalahan manusia dapat berkurang karena data dikelola secara digital. Sistem ini memungkinkan akses data yang cepat dan efisien. Menurut Frisdayanti (2019) “Sistem adalah sekumpulan unsur/elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan”, sedangkan sistem menurut Sallaby & Kanedi (2020), adalah merupakan satu kesatuan data yang terhubung dan terorganisir secara prosedural”.

Penerapan Microsoft Access membuat pengelolaan data inventaris lebih efisien, menjaga akurasi data, mempermudah pencarian informasi, dan meningkatkan pelayanan administrasi kantor. Kontrol integritas data dalam basis data juga membantu mengurangi kesalahan pencatatan inventaris. Menurut Samuel dkk., (2021), sistem inventaris berbasis Microsoft Access memudahkan pengguna dalam mengelola data inventaris. Dengan sistem ini, proses inventarisasi menjadi lebih cepat karena dapat mencari barang dan menghasilkan laporan inventaris dengan cepat dan akurat. Menurut Thalib (2014), cara input data dalam aplikasi pada MS. Informasi dapat dihasilkan melalui kueri dan ditampilkan dalam berbagai format. Terdapat dokumen yang membantu pengguna agar lebih efisien dan dapat berpindah ke aplikasi lain seperti Office Online, Aplikasi Seluler Office, atau desktop Office 2016.

Adapun tujuan tim pengabdian kepada masyarakat dari Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Administrasi Bisnis memberikan pelatihan tentang sistem inventaris barang adalah untuk meningkatkan pemahaman pegawai administrasi HaKI tentang penggunaan Microsoft Access untuk pencatatan, peminjaman, dan pengembalian barang inventaris secara elektronik. Dengan menggunakan aplikasi ini, diharapkan pegawai dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna dan memperlancar laporan bulanan atau tahunan serta memberikan kesempatan bagi karyawan administrasi HaKI untuk belajar bagaimana cara membuat aplikasi inventaris barang yang efektif dan efisien.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi menjadi empat tahap yaitu: Tahap pertama adalah sebelum pelaksanaan, yaitu melakukan survey lapangan, berdiskusi dengan mitra tentang masalah mereka, dan membuat kesepakatan serta surat kerjasama yang sah; Tahap kedua adalah pelaksanaan, yang mencakup pemberian materi tentang alih teknologi dan pelatihan penggunaan sistem informasi inventaris berbasis Ms. Access kepada karyawan; Tahap ketiga adalah

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup beberapa pendekatan; Pertama, metode tutorial untuk menjelaskan sistem informasi inventaris barang berbasis Ms. Access. Kedua, metode tanya jawab untuk mengecek pengetahuan peserta. Ketiga, metode praktik, di mana peserta akan langsung mempraktikkan materi yang sudah diajarkan. Jika ada peserta yang kesulitan, tim pelatihan akan memberikan bimbingan. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah peserta mengerti dan dapat mempraktekkan aplikasi inventaris barang berbasis MS Access dalam kegiatan kantor sehari-hari.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan pengabdian di Kantor HaKI Palembang, Tim Pengabdian dari Politeknik Negeri Sriwijaya berkolaborasi dengan karyawan administrasi HaKI telah berhasil membuat aplikasi inventarisasi barang berbasis Microsoft Access yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan peminjaman dan pengembalian barang kantor secara digital. Alasan aplikasi ini dibuat dengan berbasis MS. Access karena menurut Anto et al. (2020), Microsoft Access adalah sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditunjukan untuk kalangan industri rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah, jadi sangat cocok untuk diterapkan di kantor HaKI Palembang.

Kegiatan pengabdian ini mencakup pembuatan, pelatihan dan pendampingan cara menggunakan aplikasi yang sudah dibuat oleh Tim Polsri. Salah satu capaian penting dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan adanya aplikasi inventarisasi barang pada kantor HaKI akan mengoptimalkan pekerjaan karyawan administrasi dalam kegiatan penyimpanan dan peminjaman barang inventaris kantor dan meningkatkan layanan kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian pada kantor HaKI ini adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat umumnya dan kantor HaKI khususnya sehingga akan memberikan suatu nilai tambah dalam kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Pelatihan cara penggunaan aplikasi inventarisasi barang ini dipandu oleh Ketua Tim yaitu Ibu Yollanda. Selain melakukan pelatihan dan pendampingan secara langsung (*offilne*), tim Politeknik Negeri Sriwijaya juga yang memberikan materi pelatihan cara mengoperasikan aplikasi yang sudah dibuat dalam bentuk modul serta tutorial cara mengopersikan aplikasi inventaris barang dalam bentuk video.

Berikut ini tampilan dari Aplikasi Inventaris Barang berbasis Microsoft Access pada Kantor HaKI Palembang yang sudah dibuat oleh Tim Politeknik Negeri Sriwijaya bekerjasama dengan karyawan administrasi HaKI Palembang:





Gambar 1. Tampilan Aplikasi Inventarisasi Barang Pada Kantor HaKI Palembang

Capaian dan dampak keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini mencakup pemahaman karyawan administrasi Kantor HaKI tentang cara menggunakan aplikasi inventaris barang berbasis MS Access. Karyawan menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan, terlihat dari diskusi aktif. Evaluasi menunjukkan kepuasan tinggi dari karyawan terhadap pelatihan. Kerja sama antara tim Polsri dan peserta menciptakan suasana yang mendukung. Namun, waktu pelatihan yang hanya satu hari menghambat pemahaman yang lebih dalam. Tim berharap pelatihan ini menjadi dasar pengetahuan yang berharga dan memperluas wawasan karyawan tentang aplikasi inventaris yang lebih modern. Kegiatan pengabdian ini berhasil dan berjalan lancar.

Berikut ini beberapa kegiatan selama pengabdian pada Kantor HaKI Palembang dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



4. KESIMPULAN

Sistem pencatatan inventaris di Kantor HaKI Palembang masih menggunakan cara manual, yang membuat pengelolaan penyimpanan, peminjaman, pengembalian, dan pelaporan kurang efisien. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Administrasi Bisnis telah merancang aplikasi pencatatan barang inventaris berbasis Microsoft Access. Aplikasi ini memungkinkan karyawan administrasi pada kantor HaKI Palembang untuk mencatat dan mengembalikan barang secara elektronik, menyimpan data otomatis dalam database, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan inventaris. Penulis menyarankan agar karyawan administrasi di Kantor HaKI menggunakan sistem pencatatan elektronik yang sudah dibuat oleh Tim Polsri. Aplikasi sistem inventaris barang secara elektronik akan memudahkan karyawan administrasi dalam mencari data dan membuat waktu pencarian lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini akan meningkatkan kemampuan karyawan administrasi dalam pengelolaan barang inventaris dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam hal peminjaman dan pengembalian barang pada kantor HaKI Palembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya mengucapkan terima kasih atas dukungan dari Pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya dan Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, A. W., dkk., (2020). Desain Database Menggunakan Microsoft Access Pada Siswa-Siswi SMK PGRI Kabupaten Brebes. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 367–371. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v3i2.643>.
- Adhipratama, Y. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Peminjaman Fasilitas Berbasis Web Pada PT Guntner Indonesia. <http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2371>.
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 1(1), 60–69.
- Malini, Sherly dkk., (2024). Pelatihan Multimedia dan Teknologi Digital untuk Siswa SMK Tri Dharma Palembang. JPKM, Vol. 4, No.1, Oktober 2024, Hal. 2.
- Novendri, M. S., Saputra, A., & Firman, C. E. (2019). Aplikasi Inventaris Barang Pada MTS Nurul Islam Dumai Menggunakan Php dan Mysql. Lentera Dumai, 10 (2).
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan sistem informasi jadwal dokter menggunakan framework codeigniter. Jurnal Media Infotama, 16(1).
- Suyanto (2023). Pelatihan teknologi digital membantu siswa mengembangkan keterampilan abad ke-21. Studi Pustaka.
- Samuel, Jason. dkk., (2021). Implementasi Sistem Manajemen Pada Inventaris Laboratorium Komputasi Industri Universitas Merdeka Malang. Journal of Industrial View, Vol. 3 No, 1 (2021, 1 Mei 2021, Halaman 13-22
- Samudra, Agung. (2023). Pengembangan Aplikasi Inventarisasi Peralatan Laboratorium Menggunakan Microsoft Access. G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan, Vol. 7, No. 4, Oktober 2023, Hal 1560.
- Talib, H. (2014). Panduan Lengkap MS Access 2013. Elex Media Komputindo.